

Sosialisasi Budidaya Stroberi di Desa Pasigaran Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Socialization of Strawberry Cultivation in Pasigaran Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency

Anne Nuraini ^{1*}, Jajang Sauman Hamdani ¹, Ade Setiawan ², Erni Suminar ¹, Syariful Mubarok ¹, Ega Raisya ¹

¹ Departement of Agronomy, Universitas Padjadjaran

² Departement of Soil Science and Land Resources, Universitas Padjadjaran

* anne.nuraini@unpad.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan riset yang dilaksanakan di Desa Pasigaran Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang berlokasi dekat lokasi-lokasi tempat wisata yang saat ini ramai dikunjungi. Kegiatan yang mengangkat tema tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis stroberi yang banyak dibudidayakan di Indonesia serta sosialisasi beberapa stroberi jenis baru. Pada umumnya di daerah Desa Pasigaran belum ada yang melakukan budidaya tanaman stroberi sehingga perlu dilakukan demplot percontohan pertanaman stroberi petik sendiri diharapkan bisa dijadikan sebagai kawasan wisata. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu: 1) Penjajagan, 2) penyuluhan, 3) pembuatan demplot percontohan pertanaman stroberi varietas unggul baru, 4) budidaya stroberi di halaman rumah masing-masing peserta kegiatan, 5) Pemanenan dan pengemasan buah, serta 6) Pendampingan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan mendiseminasikan beberapa stroberi varietas unggul yang dibudidayakan di Indonesia, selain itu untuk menyediakan bibit stroberi unggul bagi yang memerlukan. Tujuan jangka panjang diharapkan kebun kawasan stroberi petik sendiri ini bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi warga setempat. Hasil kegiatan ini dapat memperkenalkan berbagai jenis tanaman stroberi varietas unggul baru yang memiliki kualitas buah yang baik dan diperoleh informasi bagaimana pertumbuhan klon stroberi unggul baru tersebut ketika ditanam di dataran medium.

Kata kunci — Stroberi, Sumedang, Varietas unggul

ABSTRACT

This service activity is an integrated part of the research carried out in Pasigaran Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency, which is located near tourist sites that are currently mostly visited. The activity with the theme aims at the types of strawberries that are widely cultivated in Indonesia as well as the socialization of several new types of strawberries. In general, in Pasigaran, no one has cultivated strawberry plants, so it is necessary to carry out a demonstration plot for planting strawberries which is expected to be used as a tourist area. The activities consisted of several stages, namely: 1) Exploration, 2) counseling, 3) making demonstration plots for planting the superior varieties of strawberries, 4) cultivating strawberries in the home page of each activity participant, 5) Harvesting and packaging fruit, and 6) Accompaniment. The purpose of this activity was to introduce and disseminate several high-yielding strawberry varieties cultivated in Indonesia, in addition to providing superior strawberry seeds for those in need. It is hoped that the long-term goal of the garden in the strawberry area can be used as a source of income for local residents. The results of this activity can introduce various types of new superior strawberry varieties that have good fruit quality and information on how the new superior strawberry clones grow when planted in medium plains.

Keywords — Strawberry, Sumedang, Superior variety

OPEN ACCESS

© 2022 Anne Nuraini, Jajang Sauman Hamdani, Ade Setiawan, Erni Suminar, Syariful Mubarok, Ega Raisya



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Stroberi merupakan buah yang banyak dibudidayakan secara komersial diberbagai negara karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi [1]. buah ini sangat digemari karena rasa dan aromanya yang khas. Rasa yang khas tersebut ditimbulkan akibat adanya aktifitas biosintesis fitokimia, termasuk gula, asam, dan senyawa-senyawa volatil [2], [3]. Buah stroberi memiliki nilai yang tinggi karena memiliki kandungan karbohidrat dan serat serta kandungan antioksidan, fenol, flavonoid, karetonoid, antosianin, dan Vitamin C yang melimpah [4]

Perbanyakan benih stroberi pada umumnya dilakukan dengan cara konvensional, yaitu melalui perbanyakan vegetatif dengan menggunakan runner [5], namun kualitas tanaman induk yang rendah, dapat menghasilkan anakan dengan kualitas yang rendah pula, sehingga kualitas stroberi yang dibudidayakan secara konvensional akan mengalami penurunan kualitas dari waktu ke waktu [6] dan resiko terserang virus, sehingga perlu dilakukan teknik perbanyakan secara *in vitro* agar diperoleh tanaman yang seragam dan bebas virus dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Perbanyakan stroberi secara *in vitro* dapat dilakukan dengan menggunakan bagian ujung stolon (runner tip) tanaman stroberi yang ditanam pada media perbanyakan kultur jaringan [7]

Pembuatan demplot ini memperkenalkan berbagai varietas stroberi baik yang berasal dari lokal maupun introduksi sebagai sumber plasma nutfah/indukan sehingga pada jangka panjang warga masyarakat dapat melakukan perakitan/persilangan stroberi sesuai dengan karakter yang diinginkan. Benih stroberi hasil introduksi ini memiliki beberapa sifat unggul diantaranya ukuran buah lebih besar dan aroma serta tingkat kemanisan yang cukup baik sehingga berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Ketersediaan benih stroberi hasil introduksi ini jumlahnya sangat terbatas, selain itu masih banyak yang mengalami kematian ketika diadaptasikan di lapangan.

Desa Pasigaran memiliki luas 284 ha yang berlokasi di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, terdiri dari 6 Rukun Warga dan 32 Rukun Tetangga. Desa ini berbatasan sebelah

utara dengan Kadakajaya, sebelah selatan dengan Margaluyu, Sebelah Timur berbatasan dengan Sukawangi, dan sebelah barat dengan sukasari. Berada pada ketinggian sekitar 929 m dpl [8] dengan curah hujan tinggi dan suhu rata-rata 25°C.

Berdasarkan profil Desa Pasigaran tahun 2018, jumlah penduduk desa Pasigaran berkisar 3752 penduduk dimana jumlah laki-laki 1892 jiwa, dan perempuan 1833 jiwa [9]. Sebagian bermatapencaharian sebagai petani. Jenis usaha lainnya seperti berdagang, PNS, dan wiraswasta lainnya. Banyaknya usia produktif kaum perempuan sebagai petani yang tergabung dalam kelompok wanita tani, maka dengan adanya kegiatan ini memberikan peluang untuk menjalin kerjasama dalam rangka pengembangan komoditas baru yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber pangan alternatif.

Saat ini, Tim PKM akan bermitra dengan warga yang memiliki lahan luas dan belum dimanfaatkan secara optimal sebagai pusat kegiatan PKM dan bekerjasama dalam pengembangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Masyarakat sekitar pada umumnya tidak memiliki lahan yang luas dan sebagian besar sebagai buruh tani harian, hal ini yang menginspirasi Tim PKM untuk mengangkat para buruh tani agar dapat diberdayakan dengan mendapatkan sumber penghasilan tambahan dari berkebun stroberi ini.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi : 1) penyuluhan berupa sosialisasi tentang teknologi budidaya stroberi, (2) pembuatan demplot percontohan kebun stroberi petik sendiri dimana pemeliharaan dilakukan bersama-sama warga sebagai tenaga harian yang turut membantu kegiatan di kebun, (3) membentuk kelompok usaha bersama ibu-ibu kader PKK membuat usaha camilan berbahan baku stroberi dengan harapan jangka panjang mendapat ijin dan usaha dari dinas terkait sebagai oleh-oleh khas Desa Pasigaran Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, (4) menjadikan kebun stroberi sebagai pusat wisata stroberi petik sendiri.



2. Target dan Luaran

Penanaman stroberi dilakukan bekerjasama dengan warga dengan menguji pertumbuhan dan sumber bibit yang digunakan baik hasil konvensional maupun dari hasil *in vitro* yang selama ini belum banyak dikenal oleh masyarakat setempat. Sehingga selain sebagai tempat wisata produksi buah juga sebagai pusat edukasi bagi pendatang untuk mengenal dan melihat pertanaman asal bibit *in vitro* baik komoditas stroberi maupun komoditas lainnya yang telah dihasilkan oleh Fakultas Pertanian Unpad. Pada kegiatan ini juga, dapat dilakukan pendampingan dan pembinaan bagi warga dalam mengelola bibit stroberi unggul dan dapat menjualnya sebagai sumber pendapatan tambahan bagi warga.

Penyuluhan dan pendampingan juga akan melibatkan beberapa dosen/staf yang bekerjasama sebagai konsultan terutama dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman, teknologi pangan dalam pengolahan membuat produk berbahan baku stroberi. Diharapkan jangka panjang pendampingan dapat berlanjut sampai ke perijinan dan pengemasan produk sehingga dapat dijual dengan nilai yang lebih tinggi.

3. Metodologi

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari: (1) Penyuluhan Budidaya dan Prospek Pengembangan stroberi serta Pengenalan Berbagai Cara Perbanyakan Stroberi Baik secara Konvensional maupun *In Vitro* dan Praktek Pembibitan Stroberi, (2) Kegiatan pembuatan demplot percontohan pertanaman stroberi untuk tujuan konsumsi dan produksi benih, (3) Pendampingan produksi dan pengolahan buah stroberi, (4) Pembinaan dan Kerjasama

4. Pembahasan

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan materi perihal manfaat dan prospek budidaya stroberi, jenis-jenis stroberi di Indonesia dan sifat-sifat unggulnya, perkembangan penelitian stroberivarietas unggul, teknik budidaya stroberi serta

pengendalian Organisme Pengganggu Tanamannya.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 orang yang terdiri dari masyarakat dari masing-masing RW yang dilaksanakan di lokasi demplot percontohan milik warga. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan para peserta aktif bertanya dan menyampaikan harapan jangka panjang untuk budidaya stroberi serta pemasaran buah stroberi varietas unggul bernilai jual tinggi. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Materi penyuluhan salah satunya terkait dengan penyediaan bibit berkualitas baik secara *in vitro* (Gambar. 2)



Gambar 2. Bibit stroberi *in vitro*

Pembuatan Demplot Percontohan Budidaya Stroberi

Pembuatan demplot percontohan pertanaman stroberi ini dibuat sebagai pusat pelatihan dan komunikasi bagi ibu-ibu kelompok wanita tani daerah setempat. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar. 3



Gambar 3. Kegiatan pembuatan demplot

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa pertanaman stroberi cenderung pertumbuhannya baik namun masih adanya

serangan hama penyakit yang meyerang buah stroberi pada saat mencapai matang fisiologis. Hal ini merupakan masalah pertanamana stroberi karena buah-buah stroberi mengalami kerusakan dan tidak bisa dikonsumsi.

Masih banyaknya lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan oleh warga sehingga meningkatkan minat warga untuk melakukan budidaya secara vertikal menggunakan rak-rak yang terbuat dari bambu seperti terlihat pada Gambar. 4



Gambar 4. Demplot percontohan pertanaman bertingkat di halaman rumah warga

Pada saat panen berlimpah kondisi buah-buah stroberi yang berwarna merah mudah mengalami kerusakan sehingga perlu dilakukan upaya supaya buah-buah yang belum terjual dapat dilakukan olahan menjadi lebih awet dan bernilai jual tinggi seperti terlihat pada Gambar. 5



Gambar 5. Produk hasil olahan warga berbahan baku stroberi

Hasil evaluasi peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan berlangsung, dapat dilihat pada Gambar 6.

Berdasarkan Gambar 6, terlihat bahwa telah terjadi peningkatan wawasan serta keterampilan dan minat warga dalam membudidayakan stroberi. Hal ini terlihat dari antusias warga saat dibagikan bibit stroberi untuk ditanam di lahan pekarangan rumahnya masing-masing.



Gambar 6. Hasil pengisian kuisioner warga peserta kegiatan

Berdasarkan Gambar 7. terlihat bahwa telah terjadi peningkatan wawasan dan perilaku warga khususnya peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Sebagian besar warga masih kurang tertarik membudidayakan stroberi dengan bebarapa alasan: 1) harga benih yang cukup mahal, 2) belum ada jaminan pasar dengan harga tinggi, 3) banyaknya organisme pengganggu yang menyerang pertanaman stroberi.

5. Kesimpulan

1. Kader PKK dan perwakilan kelompok wanita tani mengikuti kegiatan dengan baik
2. Pertanaman stroberi dari demplot percontohan yang dikelola bersama warga dapat tumbuh dan menghasilkan buah stroberi dengan baik
3. Sebagian buah hasil panen dilakukan uji coba untuk diolah menjadi bahan olahan yang lebih awet dan bernilai jual lebih tinggi
4. Sebagian warga melakukan penanaman dengan bertingkat menggunakan bambu sebagai rak nya

6. Daftar Pustaka

- [1] M. K. Biswas *et al.*, "Multiple shoots regeneration of strawberry under various colour illuminations," *Am. J. Sci. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 133–135, 2007.
- [2] A. A. Kader, "Perspective Flavor quality of fruits and vegetables," *J. Sci. Food Agric.*, vol. 88, no. 11, pp. 1863–1868, 2008, doi: 10.1002/jsfa.
- [3] H. J. Klee, "Improving the Flavor of Fresh F," *New Phytol.*, vol. 187, pp. 44–56, 2010, doi: 10.1111/j.1469-8137.2010.03281.x.
- [4] K. Gündüz, *Strawberry: Phytochemical Composition of Strawberry (Fragaria × ananassa)*. Elsevier Inc., 2016.
- [5] G. Savini, D. Neri, F. Zucchini, and N. Sugiyama, "Strawberry growth and flowering : An architectural model," *Int. J. Fruit Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–58, 2005, doi: 10.1300/J492v05n01.
- [6] T. Ara, M. R. Karim, and Aziz, "Micropropagation and field evaluation of seven strawberry genotypes suitable for agro-climatic condition of Bangladesh," *African J. Agric. Res.*, vol. 8, no. 13, pp. 1194–1199, 2016, doi: 10.5897/ajar12.2255.
- [7] E. Raisya, D. S. Sobarna, A. Nuraini, S. Mubarak, E. Suminar, and M. Akutsu, "Multiplikasi in vitro stroberi kultivar Tochtotome dengan penambahan jenis dan konsentrasi sitokinin untuk perbanyak bibit," *Kultivasi*, vol. 19, no. 3, pp. 1189–1195, 2020, doi: 10.24198/kultivasi.v19i3.26932.
- [8] Desa Pasigaran, "Sumber Daya Alam," 2020. <https://desapasigaran.com/sumber-daya-alam> (accessed Dec. 12, 2021).
- [9] Desa Pasigaran, "Sumber Daya Manusia," 2018. <https://desapasigaran.com/sumber-daya-manusia> (accessed Dec. 12, 2021).